UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Wadah Saling Bantu dan Aktivitas Sosial Komunitas Mantan Tentara Jepang di Indonesia: Sejarah Yayasan Warga Persahabatan, 1975-1994
Muhammad Fathur Rizky Kafabih, Prof. Dr. Bambang Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji proses historis Yayasan Warga Persahabatan (YWP) sebagai wadah saling bantu dan aktivitas sosial bagi mantan tentara Jepang yang memilih menetap di Indonesia, serta melihat perannya dalam meningkatkan taraf kesejahteraan komunitas penyintas dan masyarakat luas. Kajian ini memaparkan permasalahan sosial yang dihadapi mantan tentara Jepang sejak 1950-an sebagai latar belakang pendirian YWP, tokoh-tokoh yang berperan dalam pendiriannya, proses konsolidasi dan penguatan relasi internal, serta upaya perluasan jaringan dan pengembangan program kesejahteraan di luar komunitas *Zanryu Nihon-hei*. Penelitian ini didasarkan pada metode sejarah dengan memanfaatkan sumber primer berupa kumpulan catatan YWP, buletin bulanan YWP, dan sejarah lisan, serta sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal, tesis, skripsi, dan sumber internet yang relevan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa sejarah Yayasan Warga Persahabatan selama 1975-1994 dapat dibagi ke dalam tiga periode. Periode 1975-1979 dipahami sebagai titik munculnya kepentingan dalam komunitas *Zanryu Nihon-hei* untuk mendirikan sebuah wadah saling bantu sampai dengan proses pendirian yayasan. Periode 1979-1987 menjadi kecendrungan utama dalam proses konsolidasi komunitas dan organisasi. Sedangkan, periode 1988-1994 menjadi titik dominannya proses transformasi yang terlihat dari meluasnya relasi eksternal, serta mempengaruhi peningkatan finansial, pengembangan program internal, dan perluasan jangkauan pelayanan pada masyarakat di luar komunitas.

Kata kunci: Yayasan Warga Persahabatan, *Fukushi Tomonokai*, Mantan Tentara Jepang, *Zanryu Nihon-hei*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Wadah Saling Bantu dan Aktivitas Sosial Komunitas Mantan Tentara Jepang di Indonesia: Sejarah Yayasan Warga Persahabatan, 1975-1994
Muhammad Fathur Rizky Kafabih, Prof. Dr. Bambang Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the historical development of the Yayasan Warga Persahabatan (YWP) as a forum for mutual support and social activities for former Japanese soldiers who chose to settle in Indonesia, and looks at its role in improving the welfare of the community of survivors and the wider public. This study outlines the social issues faced by former Japanese soldiers from the 1950s onwards as the backdrop to the establishment of the YWP, the key figures involved in its founding, the process of consolidating and strengthening internal relations, and efforts to expand the network and develop welfare programmes beyond the *Zanryu Nihon-hei* community. This research is based on historical methodology, utilising primary sources such as the YWP's collection of records, its monthly bulletins and oral histories, as well as secondary sources including books, journal articles, theses, dissertations and relevant online sources. The findings of the research indicate that the history of the Yayasan Warga Persahabatan from 1975 to 1994 can be divided into three periods. The period 1975–1979 is understood as the point at which interest arose within the *Zanryu Nihon-hei* community in establishing a mutual aid organisation, leading up to the process of founding the foundation. The period 1979–1987 saw the main trend in the consolidation of the community and the organisation. Meanwhile, the period 1988–1994 was characterised by a process of transformation, evident in the expansion of external relations, which in turn led to financial growth, the development of internal programmes, and the broadening of the scope of services to communities outside the group.

Keywords: Yayasan Warga Persahabatan, *Fukushi Tomonokai*, Former Japanese Soldier, *Zanryu Nihon-hei*